

PENYULUHAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI PKBM TUNAS BARU KARAWANG

Ani Interdiana Candra Sari*, Elin Karlina, Fadli Rasam

Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI

*E-mail: incasani26@gmail.com

Abstract

This counseling activity is expected to be able to provide tutors with knowledge and understanding in utilizing online learning media, so that they can apply it to students as well as make it easy for students to participate in distance learning. The methods used are observation, interviews, and training. Based on the counseling that was held, the following results were obtained: (1) The tutor was able to understand the material provided. (2) The tutor is able to analyze various kinds of learning media that will be used according to the needs of students. (3) Tutors are able to motivate themselves to be creative in using learning media.

Keywords: Learning Media; Online; Tutor

Abstrak

Kegiatan penyuluhan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta pemahaman tutor dalam memanfaatkan media pembelajaran online, sehingga mereka bisa menerapkan kepada peserta didik sekaligus memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan pelatihan. Berdasarkan penyuluhan yang diadakan diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Tutor mampu memahami materi yang diberikan. (2) Tutor mampu menganalisis macam-macam media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (3) Tutor mampu memotivasi diri untuk menjadi kreatif dalam menggunakan media pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Daring; Tutor

Submitted: 2021-08-16	Revised: 2022-04-16	Accepted: 2022-04-28
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

PKBM adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di PKBM Tunas Baru yang berlokasi di Dusun Kepuh 02 Rt. 02/04 Desa Jatibaru, Jatisari, Karawang, Jawa Barat berdiri sejak tahun 2015 yang diketua oleh Bapak Achmad Nazarudin. PKBM Tunas Baru terdiri dari 17 tutor, 254 siswa. Program pendidikan yang diselenggarakan oleh PKBM Tunas Baru berupa paket A, paket B, Paket C, Publick Speaking, BTQ, Pramuka. PKBM Tunas Baru berada dibawah naungan Dinas Pendidikan. Target peserta kegiatan pelatihan ini adalah tutor PKBM Tunas Baru.

Pada tahun 2019 tepatnya dibulan Desember, dunia terguncang dengan wabah baru yang dapat menyebar dengan cepat dan membunuh korban jiwa yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* dengan nama penyakitnya adalah *Coronavirus Diseases* atau bisa disebut COVID-19 (WHO, 2020). Dampak COVID-19 menyebarluas ke masyarakat dan berbagai sektor seperti pendidikan, finansial dan industri. Pada sektor Pendidikan, Pemerintah membuat kebijakan dengan mengganti proses belajar tatap muka jarak dekat atau luring menjadi pembelajaran online jarak jauh atau daring baik tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan hingga sampai Perguruan Tinggi. (Nuraini, 2020).

Pandemik global COVID-19 mengubah pola interaksi manusia. Kelas-kelas konvensional terpaksa dipindah menjadi virtual dimana peserta didik dan pendidik diminta untuk belajar dari rumah sebagai langkah preventif dalam memutus penyebaran mata rantai COVID-19 (Basilaia & Kvavadze, 2020).

Untuk memfasilitasi kegiatan belajar kelas virtual, beberapa aplikasi yang populer digunakan adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan Manajemen Sistem Belajar seperti *Moodle*, *Google Classroom* dan *Edmodo* serta video konferensi satu arah seperti *YouTube* maupun dua arah seperti *Zoom*, *WebEx* dan *Google Meet*. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga didukung oleh

beberapa aplikasi berbasis internet seperti *Quizziz*, *Kahoot* dan *Google Form*. Tak dapat dipungkiri, aplikasi dan sumber belajar berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) maupun berbasis internet terbukti mampu memperkaya proses belajar dan berdampak positif pada siswa, salah satunya dalam hal peningkatan kreativitas, motivasi dan hasil belajar (Lin & Wu, 2016)

Meskipun bukan hal baru dalam praktek pendidikan, secara umum pembelajaran jarak jauh dalam jaringan masih memiliki kendala utama terkait dengan ketersediaan sarana yang dimiliki pendidik dan peserta didik, misal ketidaktersediaan perangkat belajar (laptop maupun *handphone*) yang mendukung penggunaan berbagai aplikasi karena ukurannya besar serta keterbatasan akses internet. Menyikapi hal tersebut, pelaksanaan proses belajar dan mengajar dapat difasilitasi dengan menggunakan aplikasi yang mayoritas dimiliki oleh peserta didik dan tidak memerlukan kuota yang besar untuk diakses (Apsari et al., 2020)

Pengabdian masyarakat ini akan mengajak guru untuk memanfaatkan fasilitas pembelajaran online (whatshap, zoom, google meet, google classroom, video PPT) sebagai media pembelajaran secara virtual yang akan membantu peserta didik dalam menyerap pembelajaran. Dari beberapa aplikasi yang digunakan, guru dan peserta didik yang akan menentukan manakah yang lebih efektif dan efisien.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini akan dipublikasikan dalam bentuk jurnal yang diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pendidikan, khususnya dalam memanfaatkan media pembelajaran daring.

Metode

Waktu Pelaksanaan kegiatan Abdimas dilaksanakan pada Minggu, 10 Januari 2021 secara virtual via google meet pukul 10.00 – 12.00 wib.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan mengenai pemanfaatan media pembelajaran virtual sebagai sarana belajar peserta didik. Dalam pelatihan ini diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi dan praktek dalam membuat media pembelajaran virtual.

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap:

1. Observasi langsung. Tim pengabdian masyarakat langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini dilakukan pada saat menjelang kegiatan maupun saat kegiatan berlangsung. Pada saat menjelang kegiatan hal yang pertama kali kami lakukan adalah meminta ijin secara informal dengan Ketua PKBM Tunas Baru dengan Bapak Achmad Nazarudin menentukan peserta yang akan diberikan pelatihan. Observasi ini berguna untuk mengetahui kondisi peserta dan lokasi serta untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri. Pada akhirnya kegiatan abdimas ini dilakukan secara virtual via google meet, karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan secara tatap muka.
2. Wawancara. Wawancara kami lakukan dengan Ketua PKBM dan Tutor Tunas Baru via google meet.
3. Pelatihan, yaitu: tim memberikan pelatihan kepada tutor di PKBM Tunas Baru yang dilakukan secara virtual via google meet.

Adapun tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan
Sebelum pelaksanaan pelatihan tentunya dilakukan persiapan guna kelancaran pelatihan. Persiapan yang kami lakukan antara lain:
 - a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
 - b. Merancang Program dan metode Pelatihan
 - c. Pembuatan materi pelatihan
 - d. Mengkoordinasikan jadwal pelatihan dengan PKBM Tunas Baru.

- e. Koordinasi dalam penyediaan fasilitas pelatihan seperti laptop, proyektor dan sarana prasarana lainnya.
2. Pelaksanaan Pelatihan
 - Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan baik perlengkapan maupun peralatan sudah siap digunakan
 - a. Peserta dalam kegiatan pelatihan ini sebanyak 9 tutor. Pelatihan akan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dengan PKBM Tunas Baru.
 - b. Pelatihan diselenggarakan dengan teori dan praktek

Hasil dan Pembahasan

Mitra pengabdian masyarakat yang menjadi objek dalam kegiatan penyuluhan pemanfaatan media pembelajaran daring beranggotakan 9 Tutor PKBM Tunas Baru Karawang.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada semester ini berbeda dengan semester sebelumnya. Hal ini terjadi karena Indonesia dan Dunia sedang dilanda pandemi Covid-19, Pada tahun 2019 tepatnya dibulan Desember, dunia terguncang dengan wabah baru yang dapat menyebar dengan cepat dan membunuh korban jiwa yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dengan nama penyakitnya adalah *Coronavirus Diseases* atau bisa disebut COVID-19. Virus tersebut juga melanda di Indonesia, Dampak COVID-19 menyebarluas ke masyarakat dan berbagai sektor seperti pendidikan, finansial dan industry. Pada sektor Pendidikan, Pemerintah membuat kebijakan dengan mengganti proses belajar tatap muka jarak dekat atau luring menjadi pembelajaran online jarak jauh atau daring baik tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan hingga sampai Perguruan Tinggi, termasuk PKMB Tunas Baru. Oleh sebab itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara *online* melalui media *Google Meet*.

Pemberian Materi penerapan media pembelajaran secara virtual terdiri dari: proses komunikasi dalam pembelajaran, Tujuan Penggunaan Media, Bentuk Media Pembelajaran, Pemilihan Media, Manfaat Media, dan Aplikasi media pembelajaran secara virtual.

Namun walau dalam kondisi pandemi, kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat tetap melaksanakan kegiatan dengan cara *online*. Alhamdulillah pihak PKBM Tunas Baru menyetujuinya. Media yang dipilih adalah *Google Meet* dengan link <https://meet.google.com/kmm-ooyv-pys>.

Kegiatan abdimas dilaksanakan pada hari Minggu, 10 Januari 2021, diawali dengan registrasi peserta via google form dengan link <https://forms.gle/mpFcU9xcknB5MTMX8>. Dilanjutkan dengan sambutan ketua PKBM Tunas Baru oleh Achmad Nazarudin, S.Pd.I. Acara inti pemaparan materi oleh Fadli Rasam, M.Pd. selaku narasumber yang membahas mengenai media pembelajaran daring. Banyak sekali media pembelajaran daring yang bisa digunakan dalam penyampaian materi ajar, mulai dari *zoom, google meet, google classroom, WAG, facebook, dll*. Tinggal disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan kreativitas dari pendidik.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat secara keseluruhan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Beberapa faktor pendukung pada saat berlangsungnya kegiatan penyuluhan sehingga dapat diambil manfaat dari penyuluhan ini adalah:

1. Peserta memiliki kemauan yang kuat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan media pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta dalam mengikuti penyuluhan.
2. Peserta memiliki minat dan keinginan untuk mengaplikasikan materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran jarak jauh.
3. Peserta antusias dalam tanya jawab mengenai media pembelajaran
4. Kegiatan penyuluhan ini disambut baik oleh ketua dan tutor PKBM Tunas Baru baik secara langsung ataupun tidak langsung meminta agar bentuk kegiatan seperti ini diadakan

berkesinambungan/berkelanjutan sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya bagi tutor PKBM Tunas Baru.



Gambar 1. Sambutan Ketua PKBM Tunas Baru Oleh Achmad Nazarudin, S.Pd.I

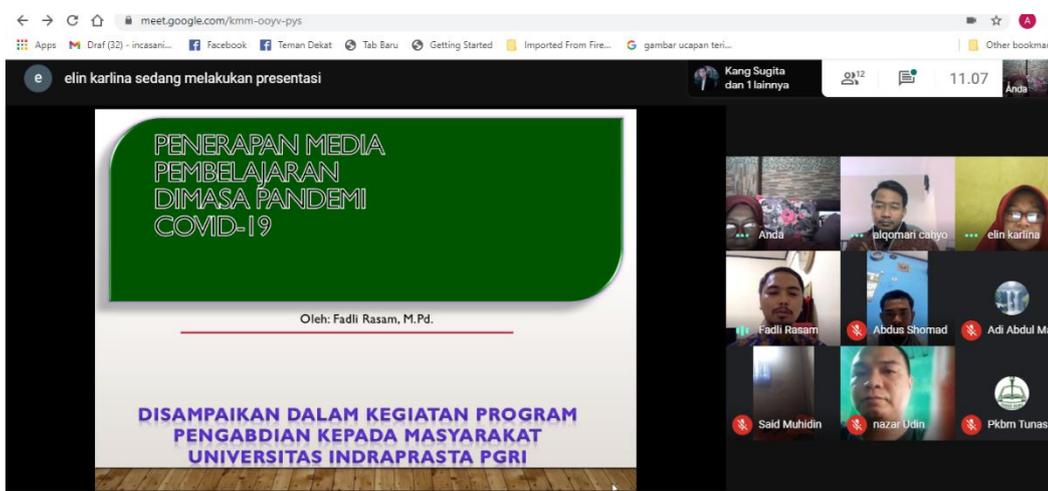
Beberapa kendala yang dihadapi pada saat penyuluhan berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Waktu penyuluhan terbatas.
2. Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan penyuluhan, hal ini dikarenakan masa pandemik corona yang harus membatasi dalam segala hal, sehingga kami dari tim abdimas tidak jadi melakukan praktek bagi para tutor dalam mengaplikasikan media pembelajaran daring. Karena saat kegiatan abdimas hanya menggunakan media google meet.

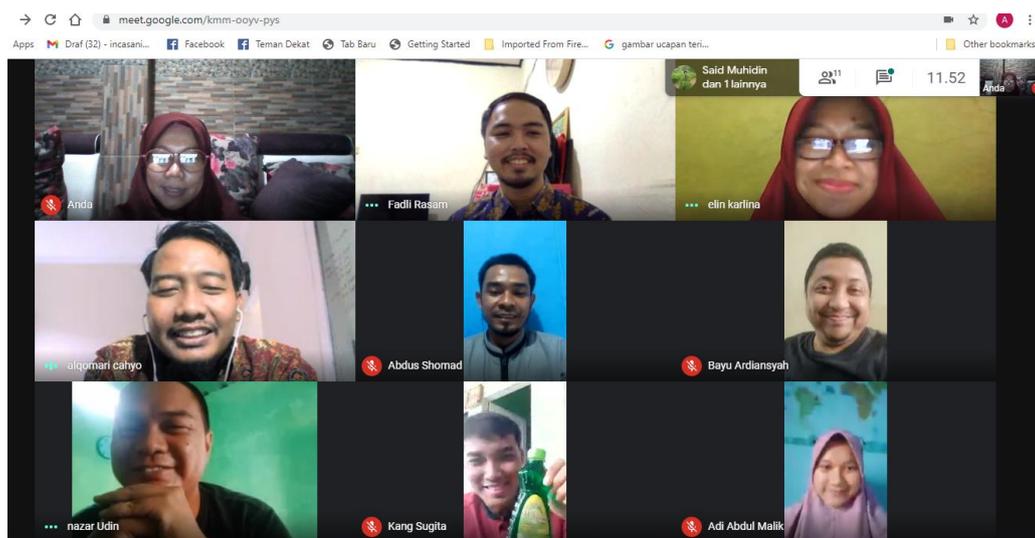
Pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai penyuluhan penerapan media pembelajaran daring, dilakukan oleh tim yang berjumlah 3 orang dosen dari universitas Indraprasta PGRI.

Berdasarkan penyuluhan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tutor mampu memahami materi yang diberikan
2. Tutor mampu menganalisis macam-macam media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik
3. Tutor mampu memotivasi diri untuk menjadi kreatif dalam menggunakan media pembelajaran.



Gambar 2. Kegiatan Abdimas mengenai Penerapan Media Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Disampaikan Oleh Fadli Rasam, M.Pd.



Gambar 3. Tim Abdimas dan Peserta Abdimas (Guru dan wali murid TKIT Al-Faqih)

Sesuai dengan pendapat (Apsari et al., 2020) Pembelajaran jarak jauh dengan media obrolan kelompok multi-arah (*group chat*) dapat membantu mahasiswa untuk aktif dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Hal ini disebabkan karena pemberian pertanyaan pancingan untuk mengarahkan mahasiswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya, termasuk dalam mengaplikasikan definisi, membuktikan teorema, menerapkan prinsip dan memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dibahas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas dan akses internet yang dimiliki dapat dimediasi dengan penggunaan aplikasi sederhana seperti media obrolan kelompok, selama komunikasi terjadi dalam multi-arah sehingga mahasiswa dapat secara aktif belajar. Bagian terpenting untuk menumbuhkan diskusi dalam grup adalah dengan memberikan pertanyaan pengantar dan pertanyaan pancingan. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif bagi pendidik dan peserta didik yang dihadapkan pada kondisi keberadaan akses internet dan fasilitas perangkat yang terbatas.

Kesimpulan

Dari kegiatan Program Pengabdian Masyarakat yang telah kami laksanakan di PKBM Tunas Baru, maka ada beberapa hal yang kami simpulkan yaitu:

1. Kepala dan tutor PKBM Tunas Baru (pelatihan mengenai penerapan media pembelajaran daring) berdasarkan hasil umpan balik didapatkan informasi bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan para tutor untuk menambah wawasan dalam pemilihan media pembelajaran daring, selain itu tutor bisa meningkatkan kreativitas dalam menggunakan berbagai media pembelajaran.
2. Besarnya minat peserta untuk mengikuti penyuluhan, namun tidak diimbangi dengan daya dukung dan ketersediaan waktu yang cukup singkat.

Daftar Pustaka

- Apsari, R. A., Mauluya, M. A., & Humaira, N. (2020). Pembelajaran Matematika dengan Media Obrolan Kelompok Multi-Arah sebagai Alternatif Kelas Jarak Jauh. *Jurnal Elemen*, 6(2), 318–332. <https://doi.org/10.29408/jel.v6i2.2179>
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>

- Lin, C. S., & Wu, R. Y. W. (2016). Effects of Web-Based creative thinking teaching on students' creativity and learning outcome. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 12(6), 1675–1684. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2016.1558a>
- Nuraini, L. (2020). *STUDI LITERATUR: DAMPAK DAN PERTUMBUHAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE SEBAGAI SOLUSI PENDIDIKAN DI MASA COVID-19*. July, 0–7. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22732.85124>